

ABSTRAK

Buku ini membahas tentang meretas problematika AIDS, potret lokasi pelacuran dan karakteristik pekerja seks di kota Makassar, proteksi diri dari serangan AIDS, pendekatan konseling di kalangan pekerja seks, infeksi menular seksual pintu masuk AIDS, masa depan pelayanan VCT, perspektif keagamaan penanggulangan AIDS, strategi pendampingan populasi kunci, kepemimpinan yang kuat dalam pengidap HIV & AIDS, kearifan lokal fenomena AIDS reposisi masyarakat dalam penanggulangan dan pembahasan lainnya dalam buku ini.

Pewabahan HIV dan AIDS sejauh ini mengalami fenomena “jalan di tempat” terlihat ada gerakan, namun tidak menghasilkan perubahan. Kompleksitas penyebab yang menyertai epidemic AIDS semakin rumit diurai menyusul iklim penanggulangan yang kurang kondusif. Masih terdengar tindakan diskriminatif terhadap pengidap HIV dan AIDS di ruang-ruang publik, sikap kepemimpinan yang lemah dalam merespon masalah ini, dan mengentalnya sikap stereotype publik terhadap mereka yang sudah menjadi korban HIV dan AIDS.

Kompleksitas penyebab dan iklim penanggulangan yang kurang kondusif mengalami proses diskursus yang berujung pada kesulitan kita mengurai penyebab fundamental yang mengitari permasalahan global ini. HIV dan AIDS bukan hanya bergerak pada kutub medis atau kesehatan saja, namun kutub sosial dan budaya banyak memainkan peran. Penyatuan dua kutub ini dalam mendesain program-program intervensi adalah strategi cerdas untuk mengurangi laju kecepatan HIV dan AIDS di masyarakat.

Buku ini layak di baca oleh para aktivis HIV dan AIDS maupun kalangan komunitas beresiko tinggi HIV dan AIDS juga bias di jadikan referensi pembelajaran akademik bagi mahasiswa dan pelajar.